Abu Hurairah pernah membacakan untuk mereka, "Iżās samā`un syaqqat" (Al-Insyiqāq), lalu dia sujud (tilawah(. Setelah selesai, ia memberitahu mereka bahwa Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- sujud tilawah ketika membaca surat ini."

Dari Abu Rāfi' "Bahwasanya Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- pernah membacakan untuk mereka, "Iżās samā`un syaqqat" (Al-Insyiqāq), lalu dia sujud (tilawah). Setelah selesai, ia memberitahu mereka bahwa Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- sujud tilawah ketika membaca surat ini."

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- menuturkan bahwa dia pernah membaca surat Al-Insyiqāq lalu sujud pada saat membaca firman Allah - Ta'ālā -, "Waiżā quri`a 'alaihimul qur`ānu lā yasjudūn". "Lantas hal tersebut ditanyakan kepadanya," yakni, Abu Rāfi' -raḍiyallāhu 'anhu- mengingkarinya sujud ketika membaca ayat itu sebagaimana dalam riwayat lain dari Abu Rāfi' -raḍiyallāhu 'anhu-. Ia berkata, "Aku bertanya, sujud apakah ini?" Ia mengingkari hal itu karena diriwayatkan dari Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bahwa beliau tidak pernah sujud dalam Al-Mufaṣṣal (surah yang dimulai dari surah Qāf atau Al-Hujurāt hingga surah An-Nās) sejak beliau pindah (hijrah) ke Madinah. Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- berkata, "Seandainya aku tidak melihat Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- sujud, tentu aku tidak akan sujud." Yakni, aku bersujud karena mengikuti Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/11237